

Bekam Menurut Islam Dalam Pandangan Mahasiswa Di Banjarmasin

Abdullah Muqthi Almadury

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

Email: 2210911110019@mhs.ulm.ac.id

Alfi Ramadhani

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

Email: 2210911110005@mhs.ulm.ac.id

M. Syauqi Fathurrahman

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

Email: 2210911110021@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Bekam atau hijamah merupakan salah satu warisan pengobatan yang sudah ada di masa Rasulullah SAW dan menjadi salah satu pengobatan yang disarankan oleh beliau sebagai salah satu ikhtiar terhindar dari penyakit, maka bisa dikatakan bekam merupakan living sunnah untuk hidup sehat. Bekam dilakukan melalui cara memanaskan cangkir dengan api menggunakan alkohol, dan racikan herbal. Setelah itu cangkir langsung diletakan di atas kulit, nantinya permukaan kulit akan menjadi merah karena pembuluh darah merespon perubahan tekanan.. Agar masyarakat lebih mengenal tentang pengobatan komplementer dan menyakinkan masyarakat atas pengobatannya. Metode: penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana kami menggunakan metode kuisioner dengan mengumpulkan data orang yang mengisi kuesioner tersebut dan menghasilkan data untuk kami simpulkan apakah bekam itu bermanfaat bagi orang atau tidak. Sebagian orang yang mengisi kuesioner menjawab bahwa bekam sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh yang memiliki fungsi yaitu untuk menjaga kekebalan tubuh atau meningkatkan kekebalan tubuh. Bekam merupakan salah satu pengobatan terapi tradisional yang masih ada hingga saat ini. Pengobatannya sangat mudah dan sudah teruji dapat menyembuhkan berbagai penyakit sehingga, dengan adanya artikel ini dapat memberi pengetahuan pada masyarakat mengenai pengobatan bekam yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

Kata kunci: *Bekam, Sejarah Bekam, Manfaat Bekam.*

PENDAHULUAN

Bekam atau Hijamah telah ditemukan sebelum zaman Rasulullah. Bekam disinyalir telah dilakukan pada zaman kaum Nabi Luth tahun 1800 sebelum masehi. pada mulanya bekam dilakukan sembarangan, dengan cara melempari batu kepada orang asing sehingga darah keluar dari tubuh orang tersebut. meskipun tindakan ini menunjukkan perangai buruk, kisah ini mengisyaratkan bekam sudah lama dilakukan.

Bekam merupakan salah satu pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah sebagai sunnah untuk hidup sehat. Rasulullah telah melakukan bekam sebelum peristiwa di Isra'kannya beliau. ketika Rasulullah melewati para malaikat tidak ada satu pun yang tidak menyuruh beliau untuk melakukan hijamah (bekam) terlebih dahulu.

Bekam merupakan proses detoksifikasi pada pembuluh darah. Metode detoksifikasi yang paling umum dan paling banyak dilakukan adalah ekstraksi atau pengeluaran darah

dari kulit. Namun, metode detoksifikasi yang paling umum dan paling banyak digunakan adalah ekstraksi darah melalui permukaan kulit yang merupakan organ tubuh terbesar dan paling banyak berkumpulnya toksid atau racun.

Bekam tidak boleh dilakukan sembarangan. bekam hanya boleh dilakukan pada pembekuan atau penyumbatan dalam pembuluh darah. Alat yang digunakan dalam bekam harus steril sehingga tidak membahayakan pasien. Gelas (cup) diletakkan tepat diatas titik pada tubuh yang sudah ditentukan, kemudian dilakukan penghisapan sehingga terjadi kehampaan udara pada sebagian besar gelas. jaringan kulit pasien yang terhisap kedalam gelas sehingga terlihat berbentuk lingkaran. cara tersebut hanya boleh dilakukan oleh tenaga ahli.

Penelitian kedokteran telah membuktikan pengobatan bekam memiliki beberapa manfaat bagi tubuh diantaranya membersihkan darah dan meningkatkan aktivitas saraf tulang belakang, memperbaiki permeabilitas pembuluh darah, menghilangkan kejang-kejang, menghilangkan memar pada otot, asma, pneumonia, dan angina pectoris, penyakit mata dan rabun, gangguan rahim dan berhentinya menstruasi bagi wanita, rematik, sciatica (pegal di pinggang), encok, gangguan tekanan darah arteriosclerosis (pengapuran pembuluh darah), sakit bahu, dada, dan punggung, malas, lesu, dan banyak tidur, luka (bisul, jerawat, gatal-gatal pada kulit, dan luka bernanah), radang selaput jantung dan ginjal.

Selain itu bekam bermanfaat sebagai anti aging sehingga bekam menjadi alternatif pilihan wanita untuk merawat kulit. Sesuai hadis nabi, Rasulullah pernah memberikan ilmu tentang bekam yang diriwayatkan oleh Shuhaib "*Berbekamlah di tengah tengkuk karena hal itu dapat menyembuhkan 72 macam penyakit*" hadis tersebut membuktikan pentingnya pengaruh bekam di dunia kesehatan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang melibatkan sebanyak 69 responden yang berasal dari Mahasiswa Kedokteran Program Sarjana Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2022 di Banjarmasin.

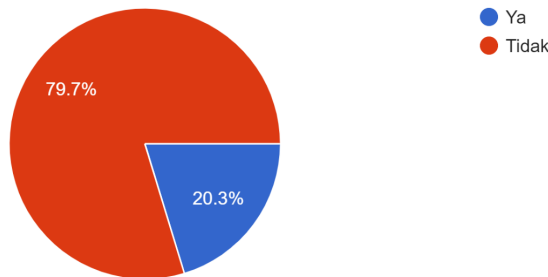
HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat terhadap bekam menurut Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dari 69 responden, peneliti mendapatkan hasil bahwa 14 responden pernah melakukan bekam (20,3%), dan sebanyak 55 responden tidak pernah di bekam (79,7%). Hasil yang didapatkan dijelaskan dalam diagram dibawah.

1. Apakah anda pernah di bekam?

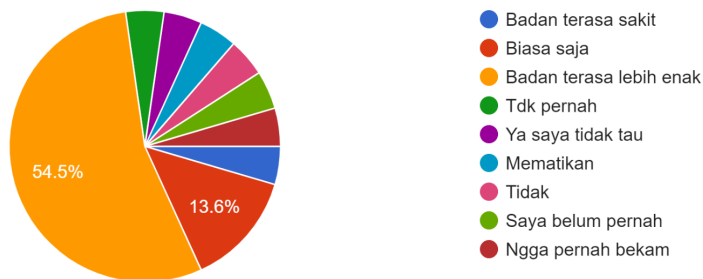
69 responses



Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian tentang apa yang mereka rasakan setelah di bekam. 12 responden menjawab badan terasa lebih enak (54,5%), sedangkan 2 responden menjawab biasa saja (13,6%). Hasil yang didapatkan dijelaskan dalam diagram dibawah.

2. Jika Ya, apa yang anda rasakan setelah di bekam? Jika Tidak, silahkan ke pertanyaan berikutnya

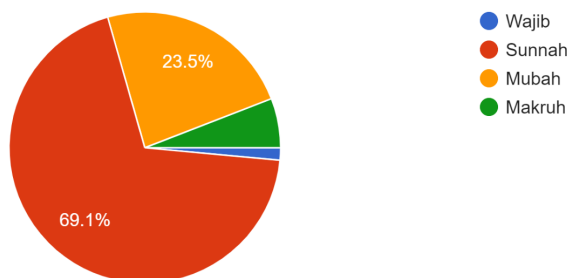
22 responses



Pada pertanyaan berikutnya, peneliti menanyakan hukum bekam dalam islam menurut pemahaman responden.. Hasilnya sebanyak 41 responden (69,1%) memilih sunnah, 16 responden (23,5%) memilih mubah, 4 responden (5,9%) memilih makruh, dan 1 responden (1,5%) memilih wajib. Hasil yang didapatkan dijelaskan dalam diagram dibawah.

3. Menurut pemahaman anda, apa hukum bekam dalam Islam?

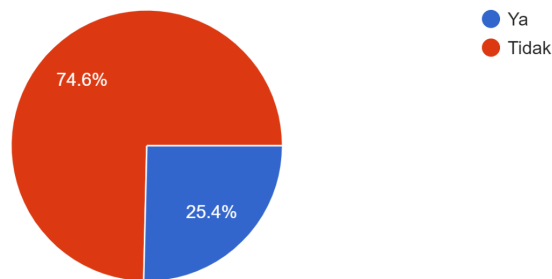
68 responses



Berikutnya peneliti menanyakan pendapat responden tentang apakah bekam dapat membatalkan puasa. Hasilnya 50 responden (74,6%) mengatakan bekam tidak membatalkan puasa, sedangkan 17 responden (25,5%) mengatakan bekam dapat membatalkan puasa. Hasil yang didapatkan dijelaskan dalam diagram dibawah.

4. Menurut pemahaman anda, apakah bekam dapat membatalkan puasa?

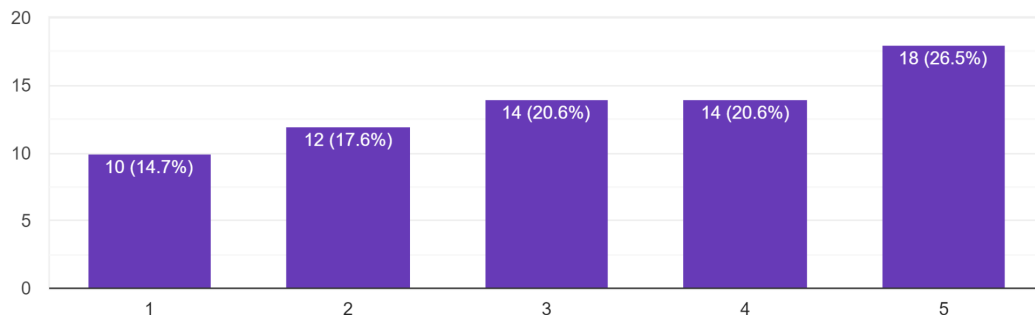
67 responses



Terakhir, peneliti meminta penilaian responden mengenai manfaat bekam. Hasilnya sebanyak 18 responden (26,5%) menjawab bekam sangat bermanfaat bagi tubuh, 14 responden (20,6%) menjawab bermanfaat bagi tubuh, 14 responden (20,6%) menjawab cukup bermanfaat bagi tubuh, 12 responden (17,6%) menjawab kurang bermanfaat bagi tubuh, dan 10 responden (14,7%) menjawab tidak bermanfaat bagi tubuh. Hasil yang didapatkan dijelaskan dalam diagram dibawah.

5. Menurut anda, apakah bekam bermanfaat bagi tubuh?

68 responses



ANALISIS DATA

Pada pertanyaan ketiga, ditanyakan tentang hukum bekam dalam Islam. Mungkin selama ini sebagian dari mengetahui bekam adalah sunnah. Perlu diketahui ada peselisihan ulama mengenai hukum bekam (thibbun nabawi), apakah bekam ini sunnah atau bukan sunnah. Dalam hal ini kita harus berlapang dada menerima perbedaan dan saling menghormati, tidak menjadikan perbedaan seperti inisebagai sarana permusuhan. Di mana ulama yang berbeda pedapat saja tidak berdebat dan bermusuhan karena sesama kaum muslimin saling bersaudara. Begitu indahnya ajaran Islam.

Ada dua pendapat dalam hal ini:

1. Pendapat yang menyatakan bekam adalah mubah

Kami akan nukilkan pendapat syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin *rahimahullah*, syaikh Abdul Muhsin Al-Badr *haidzahullah*, syaikh Shalih Al-Fauzan *hafidzahullah*, Abdul Aziz bin Abdullah Ar Rajihi *hafidzahullah*, Syaikh Abdurrahman bin Nashir al Barrak *hafidzahullah*

2. Pendapat yang menyatakan sunnah jika dibutuhkan (jika sakit)

Kami nukilkan fatwa syabakah Islamiyah dan syaikh Abu Ishaq Al-Huwaini *hafidzahullah*.SS Perlu diperhatikan, **walaupun hukumnya mubah maka bisa berpahala.**

berpahala karena kita cinta kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, misalnya mendengar hadits beliau berbekam, kita juga berbekam. Sebagaimana yang dilakukan oleh Imam Ahmad, beliau mengetahui ada hadits bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallami* pernah berbekam dan membayar upah satu dinar. Maka beliau pun melakukan hal yang sama.

Berikutnya pada pertanyaan keempat, ditanyakan tentang apakah bekam dapat membatalkan puasa. Dalam hal membatalkan puasa para ulama berbeda pendapat. Al-Bukhari membawakan Bab 'Bekam dan Muntah bagi Orang yang Berpuasa'. Beliau membawakan beberapa riwayat, di antaranya : *وَيُرَوَّى عَنِ الْحَسَنِ عَنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مَرْفُوعًا فَقَالَ أَفْطَرَ* 'Diriwayatkan dari Al Hasan dari beberapa sahabat secara marfu' (sampai pada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*). Beliau berkata, "Orang yang melakukan bekam dan yang dibekam batal puasanya." [Hadits ini juga dikeluarkan oleh Abu Daud, Ibnu Majah dan Ad Darimi. Syaikh Al Albani dalam Irwa' no. 931 mengatakan bahwa hadits ini shohih] *عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَحْتَجَمَ ، وَهُوَ مُحْرِمٌ وَأَحْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ*. Dari Ibnu 'Abbas ra berkata bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berbekam dalam keadaan berihrom dan berpuasa. *يُسْأَلُ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَكُنْتُمْ تَكْرَهُونَ الْحِجَامَةَ لِلصَّائِمِ قَالَ لَا . إِلَّا مِنْ أَجْلِ الضَّعْفِ* Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu ditanya, "Apakah kalian tidak menyukai berbekam bagi orang yang berpuasa?" Beliau berkata, "Tidak, kecuali jika bisa menyebabkan lemah." Ketiga riwayat di atas adalah riwayat yang sahih. Menurut jumhur (mayoritas ulama) yaitu Imam Abu Hanifah , Malik, Asy Syafi'i , berbekam tidaklah membatalkan puasa. Pendapat ini juga dipilih oleh Ibnu Mas'ud, Ibnu 'Umar, Ibnu 'Abbas, Anas bin Malik, Abu Sa'id Al Khudri dan sebagian ulama salaf. Dari Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu, dia bercerita, awal dimakruhkannya bekam bagi orang yang berpuasa adalah ketika Ja'far bin Abi Thalib berbekam sedang dia dalam keadaan berpuasa. Lalu Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika berpapasan dengannya, beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Kedua orang ini telah batal puasanya". Setelah itu Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* memberikan keringanan berbekam bagi orang yang berpuasa. Sementara Anas sendiri pun pernah berbekam ketika dia dalam keadaan berpuasa. Menurut pada dokter, bekam yang paling baik dilakukan adalah pada jam dua atau jam tiga siang. Tidak boleh dilakukan setelah berhubungan badan (jima) atau aktivitas berat lainnya, dan tidak boleh setelah kenyang atau ketika tidak lapar. Muhammad Saiyid Mahadhir, Lc. MAG dalam buku "Bekal Ramadhan dan Idul Fithri (4): Batalkah Puasa Saya?" menyebutkan memang benar ada hadis yang berbunyi: Dari Syaddad bin Aus radhiyallahu anhu bahwa Rasulullah SAW mendatangi seseorang di Baqi' yang sedang berbekam di bulan Ramadhan, lalu beliau bersabda, *"أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمُحْجِمُ"* "Orang yang membekam dan yang di bekam, keduanya batal puasanya". (HR Ahmad) Namun umumnya para ulama menilai bahwa hadis itu sudah dihapus keberlakuannya. Terlebih bahwa umumnya puasa menjadi batal karena sebab adanya sesuatu yang masuk ke dalam tubuh, bukan sebab sesuatu yang keluar dari tubuh.

Terakhir, pada pertanyaan kelima, ditanyakan tentang seberapa bermanfaat bekam. Penelitian kedokteran berkembang saat ini membuktikan bekam memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah dapat meningkatkan dan memperbaiki daya tahan tubuh atau sistem kekebalan tubuh, dapat meregenerasi sel darah merah dengan lebih baik. Bekam membuang sel darah merah yang tidak dibutuhkan, termasuk disebutkan dalam penelitian dapat menurunkan kadar asam lemak, kolesterol serta dapat mengurangi adanya penebalan dinding pembuluh darah. Bekam juga dapat mengurangi radikal bebas, sehingga dapat memperbaiki antioksidan yang akan membuat sel lebih baik lagi, dan sebagai *anti aging*, sehingga bekam kemudian menjadi pilihan wanita juga sebagai pilihan estetika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan mahasiswa pernah di bekam dan mereka setuju bahwa bekam ini dapat

memberikan efek yang baik untuk tubuh. Seperti yang kita ketahui, dalam islam pun menjelaskan bahwa bekam ini merupakan pengobatan yang sangat membantu dalam menjaga kesehatan tubuh yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW serta sunnah hukumnya. Bekam ini dapat diharamkan hukumnya jika peralatan bekam yang digunakan merupakan benda-benda yang haram. Kemudian, pengobatan ini juga aman untuk umat islam walaupun sedang melaksanakan puasa, karena tidak akan membatalkan puasa.

SARAN

Saran kami kepada pemerintah agar lebih memperhatikan pengobatan tradisional seperti bekam agar bisa lebih dilestarikan kepada generasi selanjutnya sehingga, dengan adanya artikel ini dapat memberi pengetahuan pada masyarakat mengenai pengobatan bekam yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Oko Haryono, 2008, *Hijamah (Bekam) Menurut Hadits Nabi SAW.*, Semarang 2008
- dr. Titik Kusumawinakhyu, M.Biomed., 2022, *Bekam dan Kedokteran*, Purwokerto 2022
- Miftah H. Yusufpati, 2022, *Beda Pendapat Hukum Bekam, Batalkan Puasa atau Tidak?*, Jakarta 2022